

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis minyak atsiri daun kecombrang dengan GC-MS menunjukkan terdapat 40 senyawa dengan 3 senyawa utama yaitu β -Ocimene (19.79%), β -Pinene (19.07%), dan trans- β -Farnesene (13.15%). Kandungan minyak atsiri daun kecombrang didominasi oleh golongan senyawa terpenoid yang mana terdapat sebanyak 28 senyawa, yaitu 16 senyawa monoterpen dan 12 senyawa seskuiterpen, sedangkan sisanya adalah senyawa lain. Minyak atsiri daun kecombrang menunjukkan aktivitas antibakteri yang kuat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Bacillus cereus*, dan *Salmonella typhi*.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan uji penentuan nilai MIC dan IC₅₀ dari minyak atsiri daun kecombrang terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Bacillus cereus*, dan *Salmonella typhi*.
2. Melakukan uji antibakteri pada bakteri-bakteri lainnya untuk melihat kemampuan minyak atsiri daun kecombrang terhadap bakteri selain *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Bacillus cereus*, dan *Salmonella typhi*.
3. Melakukan isolasi untuk mendapatkan senyawa murni dari minyak atsiri daun kecombrang.

